

# Peran ekonomi: Dampak dan peluang ekonomi Islam dalam peningkatan ekonomi berkelanjutan di Indonesia

**Nanda Aulia Winda Lestari**

Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
e-mail: 210202110055@student.uin-malang.ac.id

## Kata Kunci:

ekonomi Islam; sistem ekonomi; industri; bank Islam; berkelanjutan

## Keywords:

Islamic economic; economic system; industry; Islamic bank; sustainable

## ABSTRAK

Ekonomi Islam hadir dan tersebar di berbagai wilayah Indonesia. Perkembangan menciptakan elemen kehidupan yang ditandai dengan perubahan, termasuk dalam bidang ekonomi. Ekonomi Islam menjadi sebuah peningkatan kesadaran masyarakat dalam nilai-nilai agama. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan dampak dan peluang ekonomi yang berprinsip syariah dalam peningkatan ekonomi berkelanjutan di Indonesia. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian sistematis yang mengevaluasi dari jurnal. Hasilnya memperlihatkan bahwa ekonomi syariah mempunyai berbagai dampak dan peluang dalam meningkatkan ekonomi di Indonesia. Bank syariah yang ada di Indonesia menjadi salah satu faktor peningkatan ekonomi utama yang mampu meningkatkan kesejahteraan rakyat dengan berbagai prinsip-prinsipnya. Dengan adanya ekonomi yang berbasis syariah merupakan cara yang adil dan berkelanjutan dalam peningkatan ekonomi. Sebagai alternatif perekonomian, ekonomi syariah mampu mendorong peningkatan ekonomi yang ada di Indonesia.

## ABSTRACT

Islamic economics is present and spread in various regions of Indonesia. Developments are increasingly creating elements of life marked by change, including in the economic field. Islamic economics is an increase in public awareness of religious values. The purpose of this study is to describe the impacts and opportunities of the sharia-compliant economy in improving the sustainable economy in Indonesia. In this study using a systematic research method that evaluates from journals. The results show that the Islamic economy has various impacts and opportunities in improving the economy in Indonesia. Islamic banks in Indonesia are one of the main economic improvement factors that are able to improve people's welfare with various principles. The existence of a sharia based economy is a fair and sustainable way of improving the economy. As an alternative economy, Islamic economics is able to encourage economic growth in Indonesia.

## Pendahuluan

Ekonomi Islam merupakan suatu bentuk ekonomi yang berpedoman pada syariah Islam dengan mengacu hal-hal yang telah ditentukan dalam Al-Qur'an, Hadist, Sunnah, Ijma', dan Qiyas. Ekonomi ini mengarah pada keimanan dari setiap muslim kepada Tuhannya. Pada berikutnya iman tersebut sebagai perbuatan nyata kegiatan sehari-hari dalam beretika, berakhlak, dan lain sebagainya dari masing-masing muslim. Pada dasarnya ekonomi syariah ini mencakup berbagai topik, seperti mengatasi ketidakadilan



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

sosial, larangan terhadap praktik riba, menggunakan sumber daya secara rata, dan membuat kontrak yang jelas untuk transaksi bisnis yang memperhitungkan keadilan dan keseimbangan. Sehingga dalam praktiknya ekonomi ini bisa menciptakan kesejahteraan rakyat baik itu dalam pencapaian dunia maupun akhirat. Ada beberapa cara dan pendekatan yang dapat digunakan untuk memaksimalkan potensi ekonomi syariah, namun salah satu yang paling efektif adalah dengan memanfaatkan produk-produk perbankan syariah. Saat ini sudah banyak masyarakat yang menggunakan dan mengkonsumsi produk-produk perbankan syariah. Ini juga berfungsi sebagai alternatif yang lebih sehat, jujur, dan sesuai syariah.

Ekonomi berkelanjutan adalah Model pembangunan ekonomi yang mengintegrasikan ekonomi dengan kemajuan sosial dan kesejahteraan manusia. Strategi peningkatan ekonomi berkelanjutan di Indonesia yang paling efektif adalah strategi yang menitikberatkan pada peningkatan interdependensi atau kesejahteraan bersama. Harus ada inisiatif yang sama-sama menguntungkan antar sesama manusia dengan tidak merusak lingkungan secara substansial. Selanjutnya adalah mengidentifikasi dan memperkuat kondisi di mana manusia dan lingkungan dapat hidup dalam keadaan produktif, sehingga bisa mengurangi tekanan sosial, ekonomi, dan lainnya pada generasi muda dan mendatang.

### **Indonesia dan Potensi Ekonomi Syariahnya**

Dilihat dari pandangan islam, ekonomi syariah merupakan hal yang lebih strategis dan lebih bisa mengembangkan ekonomi. Menciptakan ekonomi syariah yang komprehensif bukan sesuatu hal yang mudah karena sudah ada banyaknya kemampuan dukung yang bisa dikembangkan lebih besar lagi. Populasi muslim yang besar di Indonesia sudah menjadi modal awal dalam peningkatan ekonomi islam dengan harapan ekonomi yang ada di Indonesia bisa tumbuh dan berimplementasi pada peningkatan kesejahteraan yang adil di masyarakat. Indonesia memiliki banyak potensi ekonomi dan keuangan syariah. Hal ini tidak terlepas dari pertumbuhan indeks inklusi moneter yang semakin cepat, serta integrasi seluruh sarana keuangan syariah. Selain itu, potensi tersebut didukung oleh KUR Syariat Islam dan jumlah rekening bank syariah yang terus berkembang. Selain itu, Indonesia merupakan negara dengan penduduk mayoritas islam jadi tidak heran bahwa di Indonesia banyak menerapkan berbagai kegiatan ekonomi dengan menggunakan basis syariah. Meskipun memiliki label syariah namun yang dapat memakai sistem ekonomi syariah tidak hanya muslim saja, melainkan semua orang bisa menggunakan sistem ini. Perkembangan ekonomi islam sampai saat ini layak untuk diapresiasi karena pada sektor ekonomi syariah mengalami peningkatan pada kontribusinya. Walaupun ekonomi syariah semakin meningkat di Indonesia, namun negara juga harus waspada tentang kemerosotan yang dikarenakan krisis global, maka dari itu perlu penelitian tentang bagaimana dampak dan peluang ekonomi syariah dalam peningkatan ekonomi yang berkelanjutan, karena seperti yang sudah kita ketahui bahwasanya peran ekonomi sangat besar dalam berkehidupan yang berlanjut. Dengan ini bisa menjadi pertimbangan dalam mengevaluasi aktivitas ekonomi dan menerapkan efisiensi ekonomi berkelanjutan.

Adapun tujuan kepenulisan ini adalah supaya setiap pembaca dapat memahami dan menambah pola pikir para pembaca mengenai dampak dan peluang ekonomi islam

dalam peningkatan ekonomi yang berkelanjutan di Indonesia. Maka penulis akan menjabarkannya lebih detail di pembahasan. Pada kepenulisan ini penulis menggunakan pendekatan sistematis yang mengevaluasi dari artikel jurnal. Penulis juga berharap semoga kepenulisan ini bermanfaat dan dapat menambah wawasan bagi setiap pembacanya.

## **Pembahasan**

Penduduk muslim membutuhkan sistem ekonomi yang sejalan dengan prinsip-prinsip Islam. Dengan itu masyarakat umum bisa menjaga stabilitas ekonominya tanpa menyimpang ajaran dari Allah SWT. Ekonomi islam mempunyai pengaruh positif dalam perekonomian negara Indonesia, apabila seseorang mempunyai pengetahuan literasi yang tinggi mengenai ekonomi syariah maka mampu mengevaluasi informasi yang relevan dan dapat mengelola sumber daya yang ada dalam menciptakan suatu kesejahteraan yang adil berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Hadist (Hadiah & Aisyah, 2022). Ekonomi syariah hadir untuk mengatasi pemberdayaan perekonomian guna meningkatkan kualitas hidup umat. Ekonomi syariah mempunyai dampak dan peluang yang luas dalam peningkatan ekonomi yang ada di Indonesia. Terutama bank syariah, pada bank syariah harus memiliki dampak sosial yang kuat karena, bank syariah harus bisa mensejahterakan masyarakatnya. Ajaran islam menjadi pembentuk adanya konsep ekonomi syariah yang mana mengajarkan ukhwhah atau persaudaraan.

Sistem ekonomi syariah itu unik. Sistem ini menginterpretasikan angka-angka tertentu yang juga sejalan dengan mata uang nasional rakyat Indonesia. Tidak hanya itu, prinsip fundamental keuangan syariah yang berbasis aset riil dan konsep "prinsip bukti" dapat berkontribusi pada stabilitas sistem keuangan nasional. Sebaliknya, tujuan utama ekonomi dan perbankan syariah adalah fokus pada inisiatif ekonomi yang berkelanjutan. Selain itu, ekonomi Islam menekankan pentingnya kerja sama antara standar sosial dan komersial untuk meningkatkan peredaman sosial. Etika komersial ditegakkan oleh sektor halal dan keuangan. Di sisi lain, zakat, infak, sedekah, dan wakaf mempengaruhi aspek sosial. Karena upaya strategis untuk menurunkan tingkat pengangguran masyarakat secara umum, sektor keuangan syariah tersebut berpotensi untuk terus berkembang. Dengan adanya hal tersebut ekonomi syariah dapat memberantas praktik-praktik yang merusak lingkungan dan seperti penggunaan bahan bakar fosil dan proses industri yang tidak dapat diandalkan, serta dapat membantu peningkatan ekonomi.

### **Dampak Ekonomi Syariah dalam peningkatan ekonomi yang berkelanjutan di Indonesia**

Dilihat dari praktiknya, ekonomi islam di Indonesia mampu memperlihatkan solusinya dalam mengatasi masalah-masalah ekonomi yaitu mengatasi praktik ekonomi yang tidak sesuai dengan syariah Seperti; adanya kecurangan, mempermainkan harga pasar, promosi palsu, dan lain-lain (Ma & Erlinda, 2021). Dengan ini ekonomi syariah mempunyai potensi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Ketentuan-ketentuan yang ada dalam ekonomi syariah mampu membantu menghadirkan sebuah distribusi kekayaan yang lebih rata bagi masyarakat dan menciptakan manfaat bagi seluruh rakyat. Dengan demikian, ekonomi syariah dapat

menjaga kestabilan ekonomi negara, mencegah adanya krisis ekonomi serta ekonomi syariah mampu memberikan dampak-dampak dan peluang positif bagi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Melalui diversifikasi sumber pendapatan, pengembangan ekonomi Syariah dapat berdampak positif terhadap perekonomian di Indonesia. Ekonomi Syariah memiliki prinsip yang berbeda dari ekonomi konvensional, memungkinkan untuk memberikan peluang bagi Indonesia yang mengandalkan SDA nya sebagai salah satu pendapatannya. Efek positif dari ekonomi Islam untuk ekspansi ekonomi global terbukti. Pengembangan ekonomi Syariah berpotensi memberikan kontribusi positif dengan mendiversifikasi sumber pendapatan, meningkatkan kekompakan masyarakat, terlibat dalam perdagangan internasional, mendorong inovasi, serta meningkatkan taraf hidup dan kinerja ekonomi.

Pengembangan ekonomi Syariah dapat membantu menciptakan sistem moneter global yang lebih kuat, transparan, dan tahan lama dalam jangka panjang. Hal ini dapat membantu meningkatkan rasa aman masyarakat umum dan berkontribusi pada stabilitas ekonomi global. Oleh karena itu, peningkatan ekonomi syariah menjadi isu krusial yang membutuhkan dukungan seluruh rakyat.

#### ***Sistem Ekonomi Syariah Menjadi Komponen Utama Dalam Tujuan Meningkatkan Legitimasi Bank Syariah Di Indonesia Lebih Maju***

Perbankan Islam memberikan pengaruh besar pada sistem ekonomi nasional. Menurut prinsip ini, sistem keuangan Islam dapat meningkatkan kesejahteraan dengan membolehkan orang yang bekerja menerima upah. Suku bunga tetap akan dimitigasi dengan sistem SBH (Sistem Bagi Hasil). Menurut protokol, baik deposan maupun sesama minion dapat memperoleh keuntungan. Kegiatan ekonomi dan syariah telah memberikan pengaruh positif yang terlihat pada keseluruhan aset keuangan syariah, dengan Bank Syariah Indonesia (BSI) sebagai penggerak utama keuangan syariah.

Bank syariah adalah aktivitas usaha yang diluncurkan berdasarkan prinsip tanpa riba, yang mencakup aktivitas investasi sesuai dengan bagi hasil. Perbankan syariah sampai sekarang ini memiliki pengaruh yang sangat besar untuk masyarakat (Cahyani et al., n.d.). Dengan hal tersebut industri keuangan syariah merupakan satu harapan untuk peningkatan yang lebih besar dalam kontribusi sebab, Lembaga Keuangan Syariah adalah program salah satu wadah sumber pembiayaan pembangunan Nasional sebagai platform kesejahteraan masyarakat. Dilihat dari pentingnya bank syariah di Indonesia, maka diharapkan perbankan syariah lebih memastikan bahwa operasi perbankan mematuhi prinsip-prinsip bentuk Islam yang sehat dan efektif. Untuk memperkuat ekonomi Indonesia dan mematuhi hukum syariah, pemerintah terus memberikan penekanan pada industri halal. Agar bank yang beroperasi menurut hukum Islam mampu menangani transaksi internasional, maka tingkat kegiatan ekonomi semakin meningkat. Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan peningkatan ketersediaan layanan perbankan syariah melalui penggunaan SDM yang dapat mendukung kemajuan layanan tersebut.

Berdasarkan studi Ahmad Mansur, peran bank syariah dalam peningkatan pembangunan ekonomi mempunyai tiga peran yaitu: bank mempunyai kemampuan

dalam menghasilkan kredit dalam penciptaan deposito yang bisa di ambil dari surplus setiap saat, mengumpulkan dana dari masyarakat yang mempunyai kelebihan dana seperti tabungan atau simpanan, dan memberi layanan berdasarkan prinsip-prinsip syariah (Rakhima Salsabila et al., 2023). Dengan hal tersebut bank syariah bisa mendorong peningkatan ekonomi berkelanjutan di Indonesia tidak hanya itu, bank syariah juga mampu mendorong peningkatan ekonomi umat nantinya. Peran bank syariah menjadi penting bagi kelangsungan peningkatan ekonomi yang ada di Indonesia, lebih utama dalam jasa keuangan. Bisa dilihat bahwa bank menjadi tolak ukur peningkatan kestabilan negara Indonesia. Pembiayaan pada bank syariah bisa berdampak langsung di sektor riil ekonomi, hal inilah yang menjadi pembeda pada bank syariah dengan bank konvensional.

### ***Pengoptimalan Bagi Hasil Yang Jelas***

Agar manusia dapat berkomunikasi satu sama lain dan diperlukan komunikasi antara satu individu dengan individu lainnya, Allah SWT telah menetapkan manusia sebagai makhluk sosial. Ada pihak yang telah ditakdirkan memiliki materi lebih banyak waktu atau kemampuan untuk mengelola dan mengembangkannya, tetapi ada pula orang yang tidak memiliki waktu atau sumber daya untuk mengolahnya dan memanfaatkannya. Orang-orang ini memiliki keahlian tetapi kekurangan dana. Oleh karena itu, diperkirakan bahwa setiap interaksi antara kedua individu secara signifikan menyederhanakan pengembangan keterampilan dan kemampuan yang relevan. Ajaran Islam mendorong setiap orang dalam masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan bagi hasil dan mengharamkan riba.

Inti dari perbankan syariah yang membedakan dengan perbankan konvensional adalah produk dengan sistem bagi hasil antara bank syariah dan nasabah. Akibat dari penggunaan sistem tersebut, produk yang ditawarkan dapat memberikan solusi yang menguntungkan baik perbankan maupun masyarakat umum. Sebab, dalam memproduksi sistem ini mempertimbangkan nilai persaudaraan dan kebersamaan, serta dalam bertransaksi mempertimbangkan keadilan dan mengidentifikasi prosedur khusus yang harus diikuti dalam melakukan transaksi keuangan (Nurrachmi & Zuraidah, 2019). Apabila ada suatu peningkatan pada pembiayaan bagi hasil maka bisa mempengaruhi profitabilitas yang didapatkan oleh bank syariah (Ayu Nur Afifah & Kusuma Wardana, 2022). Saat meluncurkan inisiatif, bank syariah tidak menggunakan sistem bunga untuk mendistribusikan dana kepada masyarakat atau untuk mengumpulkan hasil melainkan menggunakan sistem bagi hasil. Sistem ini hanya ada pada pembiayaan yang berdasar pada prinsip-prinsip *musyarakah* dan *mudharabah* yaitu akad yang terjadi antara dua belah pihak yang mana dana (*mudarib*) menjadi pihak yang mendapatkan hasil lebih tinggi dari penyedia dana (*sahibul mal*). Dengan adanya sistem bagi hasil yang jelas ini maka menggantikan sistem bunga dan memperoleh kesempatan yang luas lagi dalam menyelenggarakan kegiatan usaha, seperti persembahkan kesediaan bank untuk membuka kantor cabang. Khusus melaksanakan kampanye berdasarkan prinsip-prinsip Islam sebagai ikrar meningkatkan jaringan perbankan syariah yang mau tidak mau akan terbentuk sesuai dengan persyaratan praktik perbankan Islam. Upaya yang dimaksud diperkirakan akan meningkatkan kebutuhan akan perekonomian di Indonesia.

**Pengoptimalan Ekonomi Syariah Meliputi: Wakaf, Sedekah, Zakat, Dan Infaq**

Wakaf, sedekah, Zakat, dan Infaq menjadi komponen sumber kekayaan islam pada abad awal agama. Rangkuman situasi keuangan saat ini tertuang dalam satu wadah yang disebut Baitul Maal. Warisan budaya Islam telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap tradisi keagamaannya secara keseluruhan. Sebagai hasil dari hukum sunnah, umat Islam secara keseluruhan mampu membangun kesejahteraan dan kemaslahatan umat. Keuangan yang sesuai syariah diakui sebagai satu-satunya alat terpenting untuk mengimplementasikan rencana pertumbuhan ekonomi dan memastikan stabilitas bisnis dan ekonomi masyarakat umum. Ini adalah hasil dari lembaga keuangan syariah yang memberikan pedoman dan aturan yang mendefinisikan kontrak dan transaksi sesuai dengan prinsip keadilan dan kebaikan. Semua ini dapat dikaitkan dengan mekanisme mitigasi risiko yang digunakan dalam hukum syariah serta praktik sosial keuangan syariah seperti wakaf, sedekah, Zakat, dan Infaq

Menurut bank umum syariah, Dalam hal mendorong tenaga kerja keuangan, semua kegiatan operasionalnya sebagai lembaga perdagangan dilakukan sesuai dengan hukum syariah. Hal ini mengindikasikan bahwa perbankan syariah tidak hanya mencari pinjaman dari sektor ekonomi, tetapi juga dari sektor sosial melalui program social perusahaan, seperti zakat dibayarkan dalam rangka mendorong dunia usaha untuk mendukung hak asasi manusia sebagai bentuk bantuan bagi penduduk yang membutuhkannya. ketika sebuah bisnis memberikan sumbangan zakat kepada masyarakat, citra dan nama bank syariah akan menjauhkan bisnis dari jaringan masyarakat sehingga menyebabkan gangguan dalam operasi bisnis (Nabillah & Oktaviana, n.d.).

Wakaf, sedekah, zakat, dan infaq menjadi pengaruh yang baik bagi perkembangan dan kesejahteraan masyarakat Islam. Wakaf, sedekah, zakat, dan infaq mengajarkan bagaimana membantu sesama. Dalam berwakaf, bersedekah, berzakat, dan berinfaq bisa mengurangi jumlah kemiskinan yang ada di Indonesia. Oleh karena itu, diperlukan suatu badan pengelolaan yang dapat menangani wakaf, sedekah, zakat, dan infaq secara efisien untuk mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat secara umum. Praktik zakat dan wakaf juga sudah mengalami perkembangan. Pemerintah terus melakukan penguatan pengelolaan zakat, antara lain dengan lahirnya UU No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Undang-undang ini bertujuan untuk meningkatkan daya guna dan efisiensi pendistribusian zakat serta manfaat zakat dalam mengatasi keresahan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan. Dengan hal tersebut dapat memberikan dampak yang cukup signifikan dalam peningkatan ekonomi berkelanjutan.

**Peluang Ekonomi Syariah dalam peningkatan ekonomi yang berkelanjutan di Indonesia**

Kemajuan teknologi dari tahun-tahun sebelumnya telah dibuat dengan frekuensi yang semakin meningkat, termasuk e-money, mobile banking, internet banking, dan teknologi lainnya (Andrayani & Solekah, n.d.). Peningkatan ekonomi Islam sudah menjadi pembahasan yang semakin penting dan diminati dalam beberapa tahun terakhir. Perkembangan ekonomi Islam mempunyai peluang besar dalam berkembang dan memberikan faedah untuk masyarakat dan ekonomi. Pengembangan ekonomi

Syariah berpotensi memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat dan perekonomian, khususnya dalam rangka ekonomi keberlanjutan. Namun perkembangan ekonomi syariah juga menghadapi beberapa tantangan yang harus diatasi agar dapat berkembang. Untuk mengatasi masalah ini, penting bagi sektor keuangan, pemilik bisnis, dan pejabat pemerintah untuk bekerja sama mengembangkan regulasi yang jelas, meningkatkan keterlibatan masyarakat, membangun sumber daya manusia dan infrastruktur, serta memanfaatkan teknologi untuk mengembangkan produk dan layanan syariah yang inovatif. Dengan dukungan berkelanjutan, ekonomi islam diharapkan tumbuh dengan sukses dan bermanfaat bagi masyarakat dan ekonomi global. Keuangan berbasis syariah yang terdiri dari perbankan, pasar modal, jasa keuangan syariah non bank, serta kegiatan lain yang terkait dengan bisnis berbasis ekonomi syariah, telah dimulai dan berkembang dengan wilayah sekitarnya.

Perkembangan ekonomi syariah adalah besarnya potensi pasar. Muslim berjumlah 1,6 juta orang di seluruh dunia, dan ekonomi Syariah mencakup berbagai industri, mulai dari pariwisata dan makanan halal hingga perbankan dan keuangan. Dalam beberapa tahun terakhir, permintaan akan barang dan jasa yang sesuai dengan Syariah telah tumbuh secara signifikan, terutama di negara-negara dengan populasi Muslim yang cukup besar. Dengan potensi pasar yang besar ekonomi syariah mampu meningkat secara signifikan dalam ekonomi berkelanjutan. Ekonomi syariah bisa menjadi pilihan alternatif bagi sebuah negara jika ingin memperluas jangkauan pasarnya sampai ke internasional. Prinsip-prinsip ekonomi Islam yang ada, seperti keadilan, keseimbangan, dan keberkahan dalam setiap transaksi ekonomi, bisa membantu terciptanya perekonomian yang lebih seimbang, adil, dan berkelanjutan dalam waktu yang panjang. Dalam konteks pertumbuhan ekonomi, ekonomi syariah dapat memberikan kontribusi terhadap munculnya ekonomi yang berkelanjutan.

Tanpa infrastruktur yang kuat, pertumbuhan ekonomi yang sesuai syariah tidak mungkin terjadi. Beberapa negara telah berinvestasi dalam membangun infrastruktur yang mendukung ekonomi Islam, termasuk pasar komoditas Syariah, bank Syariah, dan organisasi Syariah untuk pembangunan ekonomi. Dengan infrastruktur tersebut yang terus berkembang, peluang ekonomi halal untuk berkembang juga semakin besar.

## Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan penjelasan pada pembahasan diatas, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa ekonomi syariah mempunyai peran yang besar sehingga membawa dampak yang besar pula bagi peningkatan ekonomi di Indonesia. Hal tersebut bisa dilihat dari adanya bank syariah di Indonesia yang mempunyai pengaruh cukup signifikan dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Dengan adanya ekonomi berbasis syariah di Indonesia sistem ekonomi syariah menjadi komponen utama dalam tujuan meningkatkan legitimasi bank syariah di indonesia lebih maju, adanya pengoptimalan bagi hasil yang jelas, dan adanya pengoptimalan ekonomi syariah meliputi : wakaf, sedekah, zakat, dan infaq membuat ekonomi syariah mempunyai potensi dalam peningkatan ekonomi , sehingga menciptakan peluang- peluang untuk ekonomi keberlanjutan di Indonesia. Dengan hal tersebut diharapkan ekonomi syariah tumbuh dan sukses dalam mensejahterakan masyarakat Indonesia.

Disarankan untuk penelitian selanjutnya bisa memperluas penelitian dengan semakin berkembangnya kemajuan, sehingga penelitian selanjutnya bisa lebih relevan. Berdasarkan hasil pembahasan di atas juga maka hendak sebagai seorang muslim di era saat ini dapat lebih mengimplementasikan syariah-syariah islam dalam kehidupan sehari-hari. Terutama dalam pengimplementasian ekonomi syariah yang ada di Indonesia. Dengan hal tersebut bisa menciptakan kesejahteraan masyarakat yang adil dan signifikan.

## Daftar Pustaka

- Andrayani, K. F., & Solekah, N. A. (n.d.). *Determinasi Kepuasan Nasabah Elektronik Mobile banking Bank Syariah Indonesia (pendekatan E Service Quality)*. <http://repository.uin-malang.ac.id/9758/>
- Ayu Nur Afifah, D., & Kusuma Wardana, G. (2022). Pengaruh likuiditas, efektivitas, dan pembiayaan bagi hasil terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 5(1), 158–171. [https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5\(1\).9204](https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5(1).9204)
- Cahyani, A. D. D., Oktaviana, U. K., & Azizuddin, I. (n.d.). *Analisis Pengaruh Penyaluran Pembiayaan Syariah dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dengan Non Performing Financing (NPF) sebagai Intervening*. <http://repository.uin-malang.ac.id/11956/>
- Hadiah, U. S., & Aisyah, E. N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Financial Efficacy, Financial Attitude, Financial Behavior Terhadap Kepuasan Finansial. *EKONIKA : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 7(2), 208. <https://doi.org/10.30737/ekonika.v7i2.2965>
- Ma, N. D. U., & Erlinda, F. (2021). *Praktik Ekonomi Syariah dalam konsep pemikiran Ziauddin Sardar*. <http://repository.uin-malang.ac.id/14296/>
- Nabillah, S., & Oktaviana, U. K. (n.d.). *Pengaruh Zakat, Islamic Corporate Social Responsibility, Dan Good Corporate Governance*. <http://repository.uin-malang.ac.id/11069/>
- Nurrachmi, L., & Zuraidah, Z. (2019). Optimalisasi Bagi Hasil Pada Produk Pembiayaan Mudharabah Dalam Meningkatkan Laba Dan Market Share. *EL Muhasaba Jurnal Akuntansi*, 10(2), 193. <https://doi.org/10.18860/em.v10i2.6779>
- Rakhima Salsabila, N., Hidayatullah, A. D., & Hussin, N. S. (2023). Bank Syariah Sebagai Alternatif Pembiayaan Untuk Meningkatkan Ekonomi Umat. *Ekonomi Islam*, 14(1), 96–114. <https://doi.org/10.22236/jei.v14i1.9144>